

Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih

Dian Kusuma Wardani^{1*}, Maysarotu Rahmawati²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Universitas KH A Wahab Hasbullah

*Email: dianwardani@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of madrasah diniyah education on learning achievement in the subject of Fiqh VII students in Madrasah Tsanawiyah PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang. The type of research used in this research is quantitative research, namely using a one-sample t-test. The data source used in this study used secondary data, namely the report cards of fiqh students. The subjects of this research were 29 students of class VII Ngijo Karangploso Malang. Based on the results of the analysis using the t test for one sample, the results obtained a significant value of Asymp. Sig (2-tailed) 0.000 < alpha (0.05) this shows that there is an influence of madrasah diniyah education on Fiqh learning achievement in class VII students of Madrasah Tsanawiyah PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang.

Keywords: *Fiqh, T-Test, Madrasah Diniyah, Students*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fiqh pada peserta didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu menggunakan uji t satu sampel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu rapot peserta didik mata pelajaran fiqh. Subjek penelitian ini adalah 29 peserta didik kelas VII Ngijo Karangploso Malang. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji t satu sampel didapatkan hasil nilai signifikan sebesar Asymp. Sig (2-tailed) 0,000 < alfa (0,05) hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan madrasah Diniyah terhadap prestasi belajar Fiqih pada peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang.

Kata Kunci: *Fiqh, Uji T, Madrasah Diniyah, Peserta Didik*

PENDAHULUAN

Madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan agama yang memberikan pendidikan dan pengajaran secara klasikal dalam pengetahuan agama Islam, yang salah satu tujuan untuk memberikan tambahan dan pendalaman pengetahuan agama Islam kepada peserta didik yang merasa kurang maksimal dalam menerima pelajaran agama di sekolah umum (Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005). Madrasah diniyah merupakan lembaga madrasah Islam yang disediakan bagi siswa yang belajar ilmu-ilmu agama (diniyah). Mata pelajaran agama Islam yang dipelajari seperti fiqh, tauhid, tasawuf, tafsir dan ilmu agama lainnya itu ada di madrasah diniyah. Materi agama yang sangat banyak, memungkinkan santri belajar lebih baik dalam penguasaan ilmu agama. Dari berbagai pengertian dapat disimpulkan bahwa maksud dari madrasah diniyah adalah lembaga non-formal yang menggunakan metode klasikal dengan seluruh mata pelajaran yang berisikan agama yang banyak dan lengkap, sehingga santri mampu belajar dengan baik dalam penguasaannya terhadap ilmu agama. Proses pembelajaran adalah proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan peserta didik yang melibatkan jiwa dan raga oleh karena sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku (Djamarah, 2008).

Pendidikan menyimpan kekuatan yang luar biasa untuk menciptakan keseluruhan aspek lingkungan hidup dan memberi manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan (Zuhairini, 2008). Ajaran Islam menetapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang wajib hukumnya bagi pria dan wanita dan berlangsung seumur hidup (*long life education*) (Zuhairini, 2008). Pendidikan merupakan bagian tugas kekhilafan manusia. Manusia mendapat kewajiban dari Allah untuk menuntut ilmu dan berusaha dengan maksimal untuk mendapatkan pendidikan. Manusia mendapatkan tanggungjawab untuk melaksanakan pendidikan Islam tersebut (Darajat, 2008). Prestasi belajar merupakan proses dari hasil belajar itu sendiri. Kamus Bahasa Indonesia mengartikan prestasi belajar adalah menguasai sebuah ilmu pengetahuan yang dapat dikembangkan oleh mata pelajaran tersebut. Belajar sendiri juga diartikan sebagai suatu proses individu seseorang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya agar mendapatkan perubahan pada dirinya. Dalam pelajaran Agama Islam, pelajaran Fiqh itu merupakan bagian mata pelajaran yang membahas tentang ketentuan hukum syari'at dalam Islam. Namun, pelajaran Fiqh dalam setiap jenjangnya, mulai dari SD, SMP, MA masih memiliki hubungan yang terikat. Mata pelajaran fiqh di SD/MI akan meningkat pada jenjang SMP/MTs. Peningkatan tersebut, dilakukan dengan cara mempelajari, serta memperdalam ilmu-ilmu kajian Fiqh baik yang berupa ubudiyah maupun muamalah, yang berlandaskan oleh prinsip dan kajian usul fiqh. Secara harfiah, mata pelajaran fiqh itu memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa dalam kesehariannya sebagai wujud rasa keserasian, dan keseimbangan hubungan seorang manusia dengan Allah dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, serta makhluk Allah lainnya.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Nisa (2018) dengan judul "Pengaruh Program Madrasah Diniyah Terhadap Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Kota Blitar" dan hasil penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa analisis korelasi menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara program madrasah diniyah dan mata pelajaran fiqh dengan nilai korelasi 0,140. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara program madrasah diniyah dan mata pelajaran fiqh termasuk pada kategori sangat rendah. Penelitian lain yang telah dilakukan oleh Fauzi & Cecep (2016) dengan judul "Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah di Kota Serang" memberikan hasil penelitian bahwa kebijakan wajib belajar pendidikan diniyah diperuntukkan bagi warga negara untuk menempuh jenjang pendidikan SMP/MTs atas tanggungjawab pemerintah daerah pendidikan diniyah sebagai sarana utama untuk pemberdayaan dan pembentukan kepribadian unggul masyarakat Kota Serang. Jamhuri (2017) mengungkapkan bahwa guru dapat meningkatkan prestasi belajar materi fiqh melalui kegiatan belajar mengajar, menambah alokasi waktu, meningkatkan kedisiplinan siswa dalam kelas dan meningkatkan kualitas guru agar diperoleh proses belajar yang berlangsung secara baik. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Nuraeni (2020) menyimpulkan bahwa pengaruh pendidikan di madrasah diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh di MTs Miftahul Falah mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan kategori tinggi. Terbukti $r_s=0,75$ berada pada interval 0,61-0,80 serta $t_{hitung} 5,070 \geq t_{tabel} 1,724$. Jadi, pengaruh pendidikan di madrasah diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh di MTs Miftahul Falah memiliki presentasi sebesar 56% dan 44% faktor lain yang mempengaruhi prestasi peserta didik yaitu faktor eksternal dan faktor internal Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan dan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya maka peneliti ingin meneliti mengenai pengaruh siswa yang mendapatkan pendidikan madrasah diniyah terhadap pemahaman mata pelajaran akidah akhlak pada kelas IX Mts Darun Najah Malang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu uji t satu sampel untuk mengetahui pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap mata pelajaran fiqh. Menurut Arikunto (2016) variabel penelitian diklasifikasikan menurut kedudukannya, variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas adalah pendidikan madrasah diniyah dan variabel terikat adalah prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqh. Penelitian ini dilakukan di MTs Ngijo Karangploso Malang pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Ngijo Karang Ploso Malang yang berjumlah 29 yang mengikuti program madrasah diniyah dan mata pelajaran fiqh. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada. Rumus untuk uji t satu sampel: (Sugiyono, 2014).

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

t = uji t

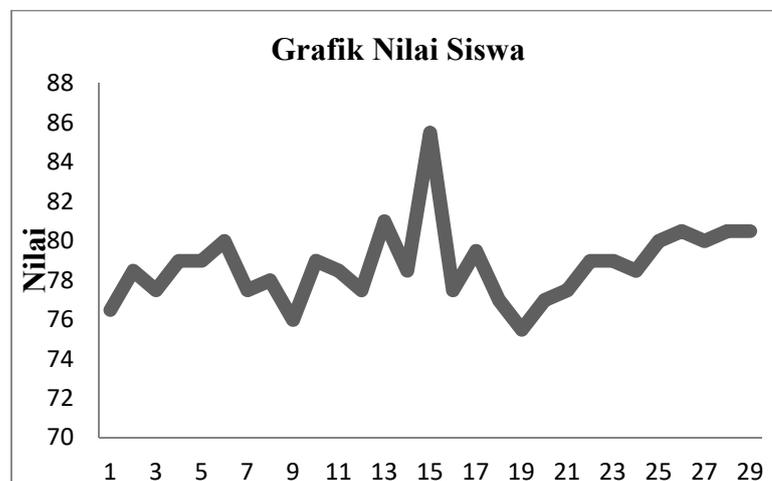
\bar{x} = rata-rata x_i

μ_0 =rata-rata yang diujikan

s =simpangan baku

n = banyak sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Grafik Nilai Mata Pelajaran Fiqih

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui sebaran nilai peserta didik Mts Darun Najah dari nilai mata pelajaran fiqih. Dari grafik pada gambar 1 terlihat ada peserta didik yang memperoleh nilai tertinggi sebesar 86 dan ada peserta didik yang memperoleh nilai terendah sebesar 75. Uji normalitas data adalah salah satu syarat untuk bisa melakukan analisis parametrik yaitu uji t satu sampel. Sebelum menguji uji t maka data terlebih dahulu diuji apakah data tersebut menyebar mengikuti distribusi normal atau tidak.

Asumsi normalitas data yaitu

H_0 : data menyebar mengikuti distribusi normal

H_1 : data menyebar tidak mengikuti distribusi normal

Tabel 1. Uji Normalitas Data

		Nilai
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78.759
	Std. Deviation	1.9208
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.752
Asymp. Sig. (2-tailed)		.624

Dari hasil Tabel 1 terlihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,624 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data menyebar mengikuti distribusi normal. Asumsi normalitas data terpenuhi sehingga uji t berpasangan (dependen) dapat digunakan. Pengujian hipotesis uji t satu sampel merupakan metode pengujian hipotesis untuk mengetahui adanya pengaruh dari suatu perlakuan. Analisis ini digunakan untuk menguji signifikan perbedaan suatu nilai rata-rata dengan nilai tertentu.

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqh pada peserta didik kelas VII

H_1 : ada pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqh pada peserta didik kelas VII

Tabel 2. Deskriptif Data

	Rata-rata	N	Std. Deviation
Pair 1			
Nilai	80.00	29	6.753

Pada tabel 2 terlihat nilai rata-rata peserta didik sebesar 80 yang mempunyai arti bahwa sebagian besar nilai peserta didik memiliki nilai 80 yang cukup baik pada mata pelajaran fiqh.

Tabel 3. Uji t satu sampel

	t	df	Sig(2-tailed)	Mean difference	95% selang kepercayaan	
					Lower	Upper
Nilai	4.930	28	.000	1.7586	1.028	2.489

Pada tabel 3 hasil perhitungan nilai menggunakan uji t satu sampel mendapatkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap prestasi belajar fiqh pada peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang. Penelitian ini menghasilkan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asbita (2018) menggunakan analisis regresi untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel dan hasil penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh pembelajaran madrasah diniyah terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqh di SDI YAMASSA Surabaya. Haida (2021) juga melaksanakan penelitian yang hampir sama dengan hasil yaitu terdapat pengaruh yang positif antara program diniyah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Banda Aceh, hal ini ditunjukkan oleh diterimanya H_a dan ditolakanya H_0 dalam uji korelasi dengan nilai korelasi sebesar 0,220, yang termaksud dalam kategori rendah. Nuraeni (2020), melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh di MTs Miftahul Falah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh serta t-hitung ($5,070 \geq t\text{-tabel } (1,724)$). Jadi, pengaruh pendidikan di madrasah diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh di MTs Miftahul Falah memiliki presentasi sebesar 56% dan 44% faktor lain yang mempengaruhi prestasi peserta didik yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan penelitian yang terdahulu menunjukkan hasil yang relevan yaitu bahwa pendidikan madrasah diniyah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran fiqh. Hal ini cukup memberikan bukti bahwa pendidikan madrasah diniyah memberikan efek positif terhadap pemahaman peserta didik mengenai materi-materi agama terutama mata pelajaran fiqh yang diteliti ada penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqh akhlaq pada peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang hal ini terlihat dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Pendidikan madrasah diniyah mempermudah guru dalam proses belajar mengajar dan mempermudah peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran fiqh. Hal ini dikarenakan peserta didik yang mendapatkan pendidikan diniyah cenderung akan lebih mudah dalam memahami materi pada mata

pelajaran fiqh. Hal ini cukup memberikan bukti bahwa pendidikan madrasah diniyah memberikan efek positif terhadap pemahaman peserta didik mengenai materi-materi agama terutama mata pelajaran fiqh yang diteliti ada penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto S.(2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asbita, U. (2018). Pengaruh pembelajaran Madrasah Diniyah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh di SDI Yayasan Masjid Assalafiyah (YAMASSA) Surabaya. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Diakses tanggal 28 Desember 2022. <http://digilib.uinsby.ac.id/24775/>
- Darajat, Z.(2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rienka Cipta.
- Dirjen Kelembagaan Agama Islam. (2005). *Data Statistik Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren*. Jakarta : Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Fauzi A. & Cecep N. (2016). Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah di Kota Serang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, vol.1 no. 2*. diakses tanggal 1 Oktober 2022 <https://core.ac.uk/download/pdf/322566088.pdf>
- Haida, S. U. (2021). Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam Judul : Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Banda Aceh. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Araniry Darussalam Banda Aceh. diakses tanggal 1 Oktober 2022 <https://repository.araniry.ac.id/id/eprint/18949/1/Syarifah%20Utari%20Haida,%20170201139,%20FTK,%20PAL,%20082311692305.pdf>
- Jamhuri M. (2017). Upaya Pendidikan Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Fiqh di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Pruten Ngembal Ma'arif Pasuruan. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol.2,no.2*. diakses tanggal 1 Oktober 2022 <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/609/500>
- Nisa, A. B. F. (2018). Pengaruh Program Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Kota Blitar. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. diakses tanggal 1 Oktober 2022 <http://etheses.uin-malang.ac.id/13902/>
- Nuraeni, R. (2020). Pengaruh Pendidikan di Madrasah Diniyah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs Mifthahul Falah. *Skripsi*. Institut Agama Islam Latifah Mubarokiyah Tasikmalaya. diakses tanggal 28 Desember 2022. <http://repository.iailm.ac.id/id/eprint/75/>
- Sugiono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Zuhairini,dkk. (2008). *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.